

Pendampingan Literasi pada Komunitas Dalwamenulis# Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah

Asep Rahmatullah^{1*}, Akhmad Fauzi Hamzah²

^{1,2}Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Pasuruan

Email: ¹aseprahmatullah@uiidalwa.ac.id, ²akhmadfauzihamzah@uiidalwa.ac.id

*Correspondence

Article History:

Received: September 2023

Revised: September 2023

Accepted: September 2023

Keywords: Literacy

Assistance, Dalwamenulis#

Abstract: Literacy assistance to the Dalwamenulis# community, Darullughah Wadda'wah Islamic boarding school is intended so that the Islamic boarding school community can continue to provide a positive effect as part of social control. This study uses community development by carrying out several series of stages, including: preparation stage, introduction stage, implementation stage, and evaluation stage.

Kata Kunci: Pendampingan Literasi, Dalwamenulis#

Abstrak: Bantuan literasi kepada komunitas Dalwamenulis# Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah dimaksudkan agar komunitas pesantren dapat terus memberikan efek positif sebagai bagian dari kontrol sosial. Penelitian ini menggunakan pengembangan masyarakat dengan melakukan beberapa rangkaian tahapan, antara lain: tahap persiapan, tahap pengenalan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Pendahuluan

Literasi dalam dunia pesantren sebenarnya bukan hal yang baru. Dalam sejarahnya, banyak tokoh penulis yang lahir dari rahim pondok pesantren. namanya cukup dikenang dalam dunia intelketual islam. Sebut saja Syekh Nawawi Banten, KH. Hasyim Asyari, Syekh Mahfud Termas dan masih banyak ulama lainnya yang cukup produktif dalam menulis. Syekh Nawawi Banten misalkan, tidak kurang dari 41 kitab yang telah di tulis dan terus di cetak hingga hari ini.¹ KH. Hasyim Asyari tidak kurang 11 Karya yang ditulis yang hingga saat ini masih terus di kaji oleh pelajar Islam.² Sementara

¹ Moh Abid Mabur, "PENGARUH KARYA SYEKH NAWAWI AL- BANTANI DALAM TRADISI KAJIAN KITAB KUNING (KITAB KLASIK) DI PESANTREN BUNTET," *Jurnal Tamaddun* 1, no. 2 (December 27, 2016): 80, <https://doi.org/10.24235/tamaddun.v1i2.1179>.

² Nailil Maghfiroh and Muh Nursikhin, "Pendidikan Nilai Karakter Menurut KH Hasyim Asy'ari Dan Imam

Karya Syekh Mahfud Termas, terdapat 6 karya akademik salah satunya yang cukup terkenal adalah dalam bidang Hadis.³ Ketiga ulama tersebut adalah salah satu karya akademik pesantren Indonesia yang cukup menggemparkan dunia.

Hanya saja dalam perkembangannya, produktifitas pesantren tidak terlalu menggembirakan. Kalaupun karya dari pesantren itu banyak yang lahir, tetapi secara kualitas tidak bisa/belum bisa sebaik penulis-penulis pesantren yang lalu. Tetapi bukan berarti pondok pesantren diam saja dengan fenomena itu, banyak pesantren juga cukup baik dalam hal literasi. Sebut saja pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Menyadari hal tersebut maka pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo membuat program "satu jam bersama buku" selain itu dalam Islam mengajarkan hambanya untuk membaca, Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. adalah iqra' yang artinya bacalah. Iqra'! adalah sebuah perintah dari Allah SWT. kepada kita untuk membaca, karena arti kata dari iqro' sendiri adalah "bacalah!". Ayat tersebut adalah wahyu yang pertama kali diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, yang mana tersurat dari sini adalah perintah membaca.⁴ Inspirasi dari al Quran tersebut juga hingga hari ini menjadi sebuah sipirit pesantren untuk mengembangkan budaya literasinya.

Hanya agar semangat literasi itu agar terarah denan baik, perlu kiranya dilakukan pendampingan. Karena itu, pendampingan ini menjadi penting sebagai bagaian dari solusi atas problem tersebut. Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah (Dalwa) memiliki program 1 buku 1 bulan untuk tiap bidang, sehingga tepat kiranya jika program ini mendapat pendampingan.

Metode

Adapun metode pengabdian masyarakat ini menggunakan *community development* dengan melakukan beberapa rangkaian tahapan, diantaranya: tahap persiapan, tahap pengenalan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, tim melakukan informasi sebanyak-banyaknya kegiatan yang berjalan di Pondok Pesantren Dalwa. Hal ini dilakukan agar tim bisa melakukan pendampingan secara maksimal. Termasuk di dalamnya jadwal kegiatan santri dari bangun tidur di waktu sepertiga malam, sampai tidur lagi pada pukul 22.00. Penting sekali untuk mengetahui kondisi santri dengan sebenarnya.

Ghazali," *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 7 (June 14, 2022): 2079–80.

³ Amirul Mukminin, "SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)," n.d., 91–94.

⁴ Muhamad Abdul Manan and Mahmudi Bajuri, "Budaya Literasi Di Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2 (April 15, 2020): 117, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.194>.

2. Tahap Pengenalan

Pada tahap ini, tim melakukan perkenalan kepada para santri terkait dengan program pendampingan yang akan dilaksanakan. Termasuk juga tim melakukan upaya motivasi kepada para santri tentang manfaat menulis tidak saja secara ekonomis tetapi juga secara psikologis. Dengan motivasi ini diharapkan para santri akan meningkatkan semangatnya untuk meningkatkan spirit literasinya.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program ini dilakukan setiap pekan, yaitu malam jum'at selama 1 bulan lamanya, sehingga program ini terdapat 4 kali pertemuan. *Pekan pertama*, masih bicara tentang hal-hal umum dalam menulis. Seperti manfaat menulis baik dari sisi ekonomis maupun psikologis. Dilanjutkan dengan tipologi tulisan, sekaligus pembagian kelompok. Pembagian kelompok ini didasarkan atas kecenderungan minat santri pada penulisan tertentu.

Pekan kedua, penjelesan teori menulis sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Baik di kelompok fiksi maupun non fiksi. Pada kelompok fiksi, tim pendamping mengejarkan secara detail tentang teori-teori sastra berikut contohnya. Dalam penulisan non fiksi, santri juga diampingi tata cara pengutipan menggunakan *tols* penulisan modern seperti zotero, mendeley, dll. Pada pekan kedua ini juga para santri yang mengikuti diberi tugas yang harus dikumpulkan pada pekan selanjutnya. Sehingga teori yang dipelajari tidak hanya sekedar ingat, tetapi juga bisa mempraktikan.

Pekan ketiga, tim pendamping melakukan pemeriksaan terhadap tugas yang dikerjakan oleh para santri. Pada pekan ketiga ini juga diadakan bedah tulisan para santri yang juga mendapat sanggahan, masukan, atau kritik lainnya oleh para santri. Jika perdebatan semakin meluas, tim pendamping memberikan masukan sehingga mereka akan fokus kembali. Kegiatan ini cukup membuat para santri tertantang untuk memperbaiki dan menyempurnakan tulisannya.

4. Tahap Evaluasi

Pekan keempat, karya-karya yang telah di diskusikan, dikiritisi, disempurnakan, untuk selanjutnya diterbitkan. Pada pekan keempat ini lebih banyak membicarakan refleksi sekaligus motivasi untuk menjaga konsistensi menulis agar tetap fokus dan optimal. Selain itu pekan keempat ini juga bersis evaluasi jalannya pendampingan selama empat pekan berjalan.

Hasil dan Pembahasan

Literasi sering dikatakan sebagai dasar dalam pendidikan sepanjang hayat seseorang. Literasi secara sederhana didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan

menulis. Kegiatan baca tulis bukan hal yang baru bagi santri di pondok pesantren, sehingga literasi juga dapat diterapkan dalam lingkup pondok pesantren sebagai modal pengetahuan. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia dan seiring perkembangan jaman arah pendidikan pesantren menuju ke ranah yang lebih baru.⁵ Dari data ini sebenarnya menguatkan bukti bahwa literasi pesantren sudah berlangsung sejak lama.

Pondok pesantren yang bertransformasi di era sekarang, juga harus diimbangi dengan kualitas literasi. Karena itu sebagian pesantren mengembangkan literasi digital. Sebagaimana riset Ali Ja'far tentang literasi digital sebagaimana yang dijumpai di Al-Anwar 3 adalah bagian dari proses transformasi, pengembangan, pengayaan dan diversifikasi literatur. Dari kitab kuning, buku putih hingga layar kaya, pesantren telah berusaha membuka diri dengan perubahan. Dalam pembahasan tentang literasi digital serta perubahan di pesantren, penulis menemukan beberapa point yang signifikan.⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital di pesantren adalah suatu keniscayaan.

Dalam kaitannya dengan pendampingan literasi di pada komunitas dalwamenulis#, tim pendamping disamping memberikan hal-hal yang terkait dengan literasi yang selama ini berkembang di pondok pesantren, tim pendamping juga berusaha melandingskan literasi digital. Terlebih lagi literasi digital dalam bentuk website di pondok pesantren Dalwa berjalan sudah lama, hanya perlu memperbaiki dan menambahkan hal-hal teknis saja.

Lebih dari itu, pendampingan literasi di pondok pesantren juga sebagai bagian dari usaha pesantren menjadi bagian kontrol sosial terhadap perubahan yang cenderung bersikap ke arah negatif. Sebagaimana dinyatakan oleh Siti Badi'ah, dkk bahwa Pesantren sebagai kontrol sosial dalam berbagai aspek kehidupan telah menjawab perubahan era digital ini dengan konsep literasi digital. Dalam konteks pendidikan pesantren literasi digital ini dimanfaatkan sebagai pendukung pembelajaran seperti untuk mengakses data, sebagai sumber informasi, dan sebagai media dalam menciptakan sumber daya manusia yang sadar media dan mampu menganalisis konten-konten yang positif. Dengan demikian, peran Kiyai muda dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berinovasi sehingga melahirkan santri-santri yang cerdas dan berkualitas. Artinya eksistensi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia masih dapat menjawab perubahan zaman.⁷ Dengan demikian pendampingan pada komunitas literasi pada komunitas dalwamenulis# sebagai bagian dari tugas pesantren sebagai

⁵ "Pembinaan Literasi Di Pondok Pesantren Sebagai Bekal Santri Hidup Bermasyarakat | Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi," July 23, 2020, 103, <https://infobibliotheca.ppj.unp.ac.id/index.php/infobibliotheca/article/view/73>.

⁶ Ali Ja'far, "Literasi Digital Pesantren: Perubahan Dan Kontestasi," *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 8, no. 1 (2019): 33.

⁷ Siti Badi'ah, Luthfi Salim, and Muhammad Candra Syahputra, "Pesantren dan Perubahan Sosial pada Era Digital," *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 21, no. 2 (December 30, 2021): 361, <https://doi.org/10.24042/ajsk.v21i2.10244>.

kontrol sosial.

Kesimpulan

Pendampingan literasi pada komunitas dalwamenulis# di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah dengan cara melatih, memperkenalkan jenis tulisan yang berkembang hingga sekarang. Termasuk di dalamnya berkaiatan dengan *literasi digital*. Hal ini tidak lain bertujuan agar santri dan komunitas pesantren tetap sebagai lembaga yang memiliki semangat menjaga norma sosial. Sehingga pengaruh positif pesantren tetap dirasakan hingga sekarang.

Daftar Pustaka

- Badi'ah, Siti, Luthfi Salim, and Muhammad Candra Syahputra. "Pesantren dan Perubahan Sosial pada Era Digital." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 21, no. 2 (December 30, 2021): 349–64. <https://doi.org/10.24042/ajsk.v21i2.10244>.
- Ja'far, Ali. "Literasi Digital Pesantren: Perubahan Dan Kontestasi." *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 8, no. 1 (2019): 17–35.
- Mabrur, Moh Abid. "PENGARUH KARYA SYEKH NAWAWI AL- BANTANI DALAM TRADISI KAJIAN KITAB KUNING (KITAB KLASIK) DI PESANTREN BUNTET." *Jurnal Tamaddun* 1, no. 2 (December 27, 2016). <https://doi.org/10.24235/tamaddun.v1i2.1179>.
- Maghfiroh, Nailil, and Muh Nursikhin. "Pendidikan Nilai Karakter Menurut KH Hasyim Asy'ari Dan Imam Ghazali." *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 7 (June 14, 2022): 2077–83.
- Manan, Muhamad Abdul, and Mahmudi Bajuri. "Budaya Literasi Di Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2 (April 15, 2020): 116–23. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.194>.
- Mukminin, Amirul. "SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)," n.d.
- "Pembinaan Literasi Di Pondok Pesantren Sebagai Bekal Santri Hidup Bermasyarakat | Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi," July 23, 2020. <https://infobibliotheca.ppj.unp.ac.id/index.php/infobibliotheca/article/view/73>

